

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data identitas etnik dan data penunjang dari 102 dewasa madya suku Minahasa pada Kerukunan Keluarga Kawanua (KKK) di Jakarta, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam perkembangannya, dewasa madya sedang menghadapi persoalan hidup yang signifikan pada tahap *generativity vs stagnation* menurut **Erikson**. Kota Jakarta yang multi etnik juga mempengaruhi dewasa madya suku Minahasa dalam berelasi dengan kelompok etniknya sebagai bagian dari masyarakat Jakarta. Sebanyak 49% responden anggota Kerukunan Keluarga Kawanua (KKK) di Jakarta memiliki identitas etnik *achieved*; 47,1% lainnya memiliki identitas etnik *search* dan 3,9% sisanya memiliki identitas etnik *unexamined*.
2. Responden yang memiliki identitas etnik *achieved*, memiliki komitmen yang ditunjukkan pada komponen *sense of belonging*. Mereka memahami benar apa arti keanggotaan kelompok etnik bagi dirinya pada saat berhubungan dengan kelompok etnik Minahasa maupun kelompok etnik lain. Dengan pemahaman yang jelas mengenai etnisitasnya, dewasa madya yang beridentitas etnik *achieved* akan lebih mudah berinteraksi dengan

individu dari etnik lain serta lebih menghargai dan menghormati perbedaan kebudayaan yang ada.

3. Responden yang memiliki identitas etnik *search* menunjukkan eksplorasi yang tinggi dalam aspek-aspek identitas etnik terutama dalam komponen keterlibatan etnik.
4. Responden dengan identitas etnik *unexamined* memiliki *self identification* yang tinggi dibandingkan 3 komponen identitas etnik yang lain. Mereka memiliki hambatan dan keaburan akan minat tentang pengetahuan etnik Minahasa dan latar belakang budaya Minahasa sehingga mereka hanya mengandalkan penanaman nilai-nilai budaya dari orang tua mereka (*foreclosure*).

5.2. SARAN

1. Penelitian Lanjut

- Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada tahapan umur yang berbeda, misalnya kelompok usia remaja atau dewasa awal pada suku Minahasa.
- Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada responden dengan latar belakang etnik yang berbeda untuk memperkaya informasi mengenai identitas etnik dari etnik-etnik yang ada di Indonesia.
- Penelitian lanjut dengan mengaitkan identitas etnik dengan variabel lain misalnya gender, strategi akulturasi, status pernikahan antar etnik yang beragam dengan tempat tinggal yang berbeda.

2. Guna Laksana

- Dengan memberikan gambaran mengenai identitas etnik dewasa madya suku Minahasa pada Kerukunan Keluarga Kawanua (KKK) di Jakarta, diharapkan mereka lebih mengenal diri mereka sendiri dan lebih memahami latar belakang budayanya, sehingga mereka dapat melestarikan budaya Minahasa dimanapun mereka tinggal serta lebih terbuka dan menghormati perbedaan kebudayaan yang ada. Hal ini akan memudahkan mereka dalam beradaptasi dengan budaya setempat.
- Kepada dewan pengurus dan dewan pembina Presidium Kerukunan Keluarga Kawanua (KKK) agar lebih aktif dalam mensosialisasikan jati diri Kawanua melalui kegiatan-kegiatan praktis yang berhubungan dengan budaya Minahasa seperti pelestarian bahasa Melayu Minahasa, pakaian adat Minahasa, upacara adat Minahasa, dan kesenian tradisional khas Minahasa.